

**SURAT PERNYATAAN HASIL PENGECEKAN
SIMILARITY ATAU ORIGINALITY**

Nomor: SKET/ 05 /XI/2018/LP3M/SHT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Biro LP3M Stikes Hang Tuah Surabaya,
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah yang diajukan sebagai bahan penilaian
pencapaian angka kredit dan kenaikan jabatan akademik/fungsional dosen atas nama :

Nama : Setiadi, S.Kep., Ns. M.Kep
NIP : 03.001
NIDN : 0720097503
Tempat, tanggal lahir : Mojokerto, 20 September 1975
Jurusan/Program Studi : Keperawatan/DIII Keperawatan
Unit Kerja : Stikes Hang Tuah Surabaya
Judul jurnal : Efektifitas Senam Otak Dalam Meningkatkan
Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Sdn Ngoro 1
Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

Telah dilakukan pengecekan *Similarity* atau *Originality* karya ilmiah melalui aplikasi
Plagiarime.net (premium) dengan hasil 96% Unique

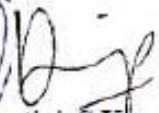
Mengetahui / Menyetujui
STIKES Hang Tuah Surabaya
KETUA



Wiwiek Liestyningrum, S.Kp., M.Kep.
NIP. 04014

Surabaya, 26 November 2018

STIKES Hang Tuah Surabaya
Ka Biro LP3M



Dwi Priyantini, S.Kep.,Ns., M.Sc.
NIP. 03006

96% Unique

Total 18406 chars, 2408 words, 116 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	This Research Desain is one group pre test-post test	-
Unique	PendahuluanBelajar memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia	-
Unique	Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar	-
Unique	Salah satunya adalah kemampuan konsentrasi siswa	-
Unique	Hornby dan siswoyo (2003: 29) mendefinisikan konsentrasi adalah pemusatan atau pengerahan	-
Unique	Senam otak adalah salah satu cara untuk membantu konsentrasi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran	-
Unique	Pemberian senam otak dapat menyegarkan fisik dan pikiran siswa	-
Unique	Siswa menghabiskan 25 % waktunya dalam sehari untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah	-
Unique	Penurunan konsentrasi dalam proses belajar mengajar menyebabkan gangguan dalam belajar	-
Unique	Masalah – masalah yang terjadi akan menyebabkan siswa gagal dalam mengikuti proses belajar	-
Unique	Selain itu ada juga upaya untuk mengaktifkan semua dimensi otak,dengan cara senam otak	-
Unique	Jenis pelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek	-
Unique	Kelompok subyek di observasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian di observasi lagi setelah di observasi	-
Unique	Teknik sampling yang digunakan adalah Random Sampling	-

Unique	Variabel bebas dalam penelitian ini adalah senam otak	-
Unique	Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar	-
Unique	Teknik pengumpulan data adalah dengan pengisian kuesioner konsentrasi belajar	-
Unique	Soal berupa pertanyaan favorabel dan pertanyaan unfavarabel	-
Unique	Setiap item memiliki 2 alternatif jawaban dengan skor yang berbeda-beda	-
Unique	Pilihan jawaban dari skala yang telah disusun adalah " YA" dan "TIDAK"	-
Unique	Pertanyaan favorabel skor YA adalah 5 dan skor TIDAK adalah	-
Unique	Hasil Penelitian Nilai Konsentrasi Sebelum dilakukan Senam Otak	-
Unique	Efektifitas Senam Otak dalam Meningkatkan Konsntrasi Belajar Siswa	-
Unique	Terlihat ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dilakukan senam otak dan setelah senam otak	-
Unique	Pembahasan1 Pengukuran awal konsentrasi belajar sebelum dilakukan senam otak	-
Unique	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian senam otak berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa	-
Unique	Bila tubuh terbiasa dengan reflek pelindung tendon tersebut maka sulit akan menghilangkannya	-
Unique	Senam otak bisa dilakukan sebelum pelajaran di mulai maupun setelah pelajaran dimulai	-
Unique	Berdasarkan uji statistik Wilcoxon didapatkan nilai signifikasi = $0,000 < \alpha (0,005)$ artinya H_0 ditolak	-
Unique	Kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dilakukan senam otak dan sesudah dilakukan senam otak	-
Unique	Gerakan-gerakan dalam senam otak dinilai sangat sederhana dan alami manfaatnya sangat dirasakan oleh siswa	-
Unique	Secara neurologi, pemeliharaan otak dapat dilakukan melalui kegiatan pemeliharaan struktural dan fungsional	-
Unique	Konsentrasi yang baik akan berdampak baik pada prestasi belajar siswa	-
Unique	Bagi Sekolah Sekolah dapat memasukkan senam otak sebagai prosedur tetap sebelum pembelajaran dimulai.4	-
Unique	Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data	-
Unique	Jakarta : Rineka CiptaArikunto	-
4 results	Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek	sarjanaku.com ainamulyana.blogspot.com nicofergiyono.blogspot.com academia.edu

Unique	Konsentrasi Belajar (http://blogspot.com/2009/10/pengertian-belajar.html, diunduh senintanggal 3 Oktober 2013) Dennison, Paul	-
Unique	Brain Gym and Me (Merasakan Kembali Kenikmatan Belajar)	-
Unique	Gramedia Widiasarana Indonesia Dennison, Paul E, dan Gail E Dennison	-
9 results	Gramedia Widiasarana Indonesia	en.wikipedia.org looksmart.com buku.enggar.net alamatkantorperusahaan.com en.wikipedia.org id.wikipedia.org kompasgramedia.com id.wikipedia.org
Unique	Jakarta: Rineka Cipta Emmon(2009)	-
Unique	Mengatasi Kesulitan Belajar (http://0011	-
Unique	blogspot.com/2009/03/kiat mengatasi kesulitan belajar diunduh senin 3 Oktober 2013) Fauzi, Ahmad	-
Unique	Genius Learning Strategy, Jakarta : PT	-
20,500 results	Metode Belajar dan Kesulitan - kesulitan Belajar	pendidikanindonesiaok.blogspot.com guruidaman.blogspot.com <a href="http://informasi2-
pendidikan.blogspot.com">informasi2- pendidikan.blogspot.com <a href="http://kabar-
pendidikan.blogspot.com">kabar- pendidikan.blogspot.com ophiiciiduduth.blogspot.com terindikasi.blogspot.com academia.edu <a href="http://sudama-
wayan.blogspot.com">sudama- wayan.blogspot.com scribd.com fajar26.blogspot.com
6 results	Metodologi Penelitian Kesehatan	sarjanaku.com sarjanaku.com referensimakalah.com scribd.com scribd.com depkes.go.id
Unique	Belajar Mengatasi Hambatan Belajar	-
3,040 results	Proses dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep dan Praktik	tokobukurahma.com <a href="http://davidwalker-
walker.blogspot.com">davidwalker- walker.blogspot.com ners.unair.ac.id perawatqonaah.blogspot.com <a href="http://buku-rahma-
detail.blogspot.com">buku-rahma- detail.blogspot.com ajibayustore.blogspot.com ruryuswantika.wordpress.com dokumenkeperawatan.blogspot.com ainulinayah2.blogspot.com scribd.com
Unique	Jakarta: Salemba Medika Nursalam & Siti Pariani	-
2,310 results	Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan	tommyanggaraputra.wordpress.com coursehero.com journals.ums.ac.id tipsberbagifile.blogspot.com scribd.com scribd.com jks.fikes.unsoed.ac.id ners.unair.ac.id

4 results	Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar	labset.net referensimakalah.com faceblog-riekha.blogspot.com makalah.co.id
Unique	Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan	-
1 results	Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya	makalah.co.id
Unique	Dikutip pada artikel Penerapan Brain Gym	-
Unique	KABUPATEN JOMBANGSetiadi, Agustin KrisdariStaf Dosen Stikes Hang Tuah SurabayaABSTRACTConcentration is indispensable in achieving a success	-
Unique	One method that can be used to increase the concentration of learning is brain	-
Unique	Brain gym an exercise that actives simple both hemipheres of the brain and the	-
Unique	So the purpose of this study to determine the effectiveness of brain gym exercise	-
Unique	Population the used is 33 student, while taken sample use random sampling counted 30	-
Unique	This research data is taken by using a quesioner, after is tabulation of data which	-
Unique	concentration less learning, and after brain gym exercise more than half of student 16 student	-
Unique	Statistical result using Wilcoxon test significance value = $0,000 < \alpha (0,05)$, meaning that	-
Unique	concentration at SDN Ngoro 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang, so that brain gym exercise can	-
Unique	Manusia terlahir sebagai makhluk yang lemah yang tidak mampu berbuat apa-apa serta tidak mengetahui	-
Unique	Akan tetapi melalui proses belajar dalam fase perkembangannya, manusia bisa menguasai berbagai skill (kemahiran)	-
37 results	Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan,perubahan tingkah laku	idsalim.com meiske-katampuge.blogspot.com nurirvan19.blogspot.com bagawanabiyasa.wordpress.com academia.edu scribd.com alexandro-tips.blogspot.com nurirvan19.blogspot.com pak-boedi.blogspot.com yulliasurriaunnes.blogspot.com
Unique	Menurut Slametto, belajar dapat di definisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk	-
Unique	sedang di pelajari dengan mengesampingkan hal – hal yang tidak ada hubungannya dengan apa yang	-
Unique	Dengan berkonsentrasi, siswa tidak mudah mengalihkan perhatian pada masalah lain di luar yang dipelajari,	-
Unique	Siswa setiap hari belajar di sekolah selama 6 jam , pelajaran di mulai dari pukul	-
Unique	Hasil prestasi belajar siswa kelas V SDN Ngoro 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang pada	-

Unique	1, dari 33 orang siswa kelas V, 20 orang siswa yang mengeluh bahwa mereka tidak	-
Unique	Ada yang mengeluh gurunya membosankan,tidak tertarik dengan mata pelajarannya, masalah dalam keluarga, tubuh terlalu	-
Unique	disampaikan oleh guru tidak dapat diserap seutuhnya oleh siswa, penguasaan ketrampilan membaca, menulis dan berhitung	-
Unique	kenali karakter siswa,ada siswa yang bisa belajar dengan suasana ramai dan ada siswa yang bisa	-
Unique	Mengubah cara belajar siswa, mempersiapkan sarana prasarana dan memakai sistem penghargaan dan hukuman juga	-
Unique	Senam otak bisa dilakukan sebelum pelajaran, ditengah tengah pelajaran dan bisa juga dilakukan setelah	-
Unique	dan hemisfer otak kanan akan diaktifkan, sehingga bisa menyegarkan fisik dan pikiran yang lelah karena	-
Unique	Jombang “ Bahan dan Metode PenelitianBerdasarkan tujuan penelitian desain penelitian yang di gunakan adalah one	-
Unique	Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4-13 Desember 2013 di SDN Ngoro 1 Kecamatan Ngoro	-
Unique	Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Ngoro 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten	-
Unique	Pada sampling ini penetapan sampel dengan cara memilih secara acak, sehingga sampel tersebut mewakili	-
Unique	Kuesioner ini berisi tentang masalah konsentrasi belajar yang dilakukan siswa di sekolah yang terdiri	-
Unique	Penelitian untuk melihat efektivitas senam otak dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas V SDN	-
Unique	seminggu selama 2 minggu, dan peneliti menyebarkan kuesioner lagi untuk mengukur nilai konsentrasi setelah dilakukan	-
Unique	sebanyak 8 siswa memiliki konsentrasi cukup (26,7 %), dan sebanyak 3 siswa yang memiliki konsentrasi	-
Unique	Nilai Konsentrasi Sesudah dilakukan Senam OtakNoNilaiFrekuensiPersen1Cukup1446,7%2Baik1653,3%3Jumlah30100%Berdasarkan data di atas di dapatkan sebanyak 16 siswa yang	-
Unique	rata-rata mean sebelum dilakukan senam otak adalah 13,50 dan nilai mean setelah dilakukan senam otak	-
Unique	Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha (0,05)$, maka ada	-
Unique	Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa senam otak efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas	-
Unique	8 siswa memiliki konsentrasi cukup (26,7 %), dan sebanyak 3 siswa memiliki konsentrasi yang baik	-
Unique	Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi siswa untuk mencapai prestasi	-

Unique	Apabila konsentrasi berkurang maka dalam mengikuti pelajaran di kelas maupun belajar di rumah juga	-
Unique	sikap terhadap belajar, motivasi belajar, mengolah bahan belajar, konsentrasi belajar, rasa percaya diri, kebiasaan belajar,	-
Unique	Faktor – faktor penyebab kesulitan belajar ini apabila tidak segera ditangani akan menyebabkan prestasi	-
Unique	yang membantu berjualan atau mencari rumput untuk makanan kambing, sehingga mereka malas untuk belajar dan	-
Unique	Kondisi ini yang menyebabkan banyak siswa memiliki konsentrasi belajar yang kurang dan prestasi belajar	-
Unique	Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 16 siswa memiliki konsentrasi yang baik	-
Unique	memperpanjang otot-otot tengkuk, rahang dan bahu pada saat belajar sehingga mampu menghilangkan ketegangan ketika proses	-
Unique	Peregangan tengkuk, rahang, bahu dalam gerakan senam otak merupakan suatu metode relaksasi dalam menurunkan	-
Unique	Hal ini didukung oleh Nuria(2009:23), yang menyatakan bila siswa stress, gugup saat belajar secara	-
Unique	Tubuh akan segera meregangkan otot-otot dan memperpendek tendon atau urat-urat di belakang kepala sampai	-
Unique	Hal ini akan berpengaruh pada sikap tubuh dan mengacaukan keseimbangan di dalam telinga dan	-
Unique	siswa mampu memperhatikan pelajaran dengan baik, adanya fokus dan perhatian dari siswa berkontribusi terhadap meningkatkan	-
Unique	Senam otak merupakan suatu gerakan yang mudah untuk dilakukan bagi setiap siswa, tidak membutuhkan	-
Unique	belajar siswa juga akan baik.3 Analisis Efektifitas Senam Otak dalam Meningkatkan Konsentrasi belajar siswa kelas	-
Unique	Dapat disimpulkan bahwa senam otak efektif dalam meningkatkan konsentras belajar siswa kelas V SDN	-
Unique	dalam belajar, tubuh terasa lebih sehat dan pikiran terasa lebih jernih sehingga siswa dapat berkonsentrasi	-
Unique	Senam otak bukanlah suatu terapi untuk kesembuhan melainkan suatu metode menarik keluar potensi seseorang	-
Unique	Dengan adanya potensi yang dimiliki oleh seseorang maka akan lebih mengoptimalkan kegiatan sehari-hari termasuk	-
Unique	Seperti dijelaskan oleh Dennison (2008:3), bahwa melakukan gerakan-gerakan senam otak pada dasarnya dapat merupakan	-
Unique	Senam otak termasuk salah satu cara pemeliharaan struktural dan fungsional, yang dilakukan dengan merangsang	-
Unique	belajar, meningkatkan kepercayaan diri, menunjukkan hasil dengan segera, sangat efektif dalam penanganan seseorang yang mengalami	-

Unique	Selain itu di sekolah pendidik harus mampu memahami dan mengerti kebutuhan siswa terhadap pelajaran yang	-
Unique	Para pendidik harus mampu menghidupkan kegiatan belajar yang aktif, menyenangkan, diselingi dengan permainan namun	-
Unique	Dijelaskan oleh siregar (2006:36) bahwa upaya untuk memberikan motivasi agar siswa selalu dapat bergairah	-
Unique	Untuk itu kepiawaian pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, mengasyikkan dan tidak	-
Unique	SIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :Tingkat Konsentrasi belajar siswa	-
Unique	Tingkat Konsentrasi belajar siswa setelah dilakukan senam otak lebih dari separuh siswa sebanyak 16 siswa	-
Unique	otak efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas V SDN Ngoro 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten	-
Unique	Bagi siswa Siswa sebaiknya membaca bahan mata pelajaran yang akan di ajarkan dan mata	-
Unique	Bagi GuruGuru dapat mengajarkan pada siswa dengan berbagai gerakan senam otak yang bervariasi dan	-
Unique	Gerakan senam otak dapat dilakukan sebelum pelajaran dimulai atau setelah pelajaran selesai dengan waktu	-
Unique	Bagi Peneliti Peneliti selanjutnya lebih menambah variasi gerakan senam otak sehingga pembelajaran menjadi semakin	-

Top plagiarizing domains: scribd.com (7 matches); academia.edu (3 matches); sarjanaku.com (3 matches); id.wikipedia.org (2 matches); referensimakalah.com (2 matches); makalah.co.id (2 matches); nurirvan19.blogspot.com (2 matches); en.wikipedia.org (2 matches); ners.unair.ac.id (2 matches); coursehero.com (1 matches); ruryuswantika.wordpress.com (1 matches); dokumenkeperawatan.blogspot.com (1 matches); tommyanggaraputra.wordpress.com (1 matches); ainulinayah2.blogspot.com (1 matches); journals.ums.ac.id (1 matches); faceblog-riekha.blogspot.com (1 matches); bagawanabiyasa.wordpress.com (1 matches); alexandro-tips.blogspot.com (1 matches); pak-boedi.blogspot.com (1 matches); yulliasurriaunnes.blogspot.com (1 matches); meiske-katampuge.blogspot.com (1 matches); idsalim.com (1 matches); jks.fikes.unsoed.ac.id (1 matches); labset.net (1 matches); ajibayustore.blogspot.com (1 matches); tipsberbagifile.blogspot.com (1 matches); davidwalker-walker.blogspot.com (1 matches); kompasgramedia.com (1 matches); pendidikanindonesiaok.blogspot.com (1 matches); guruidaman.blogspot.com (1 matches); alamatkantorperusahaan.com (1 matches); buku.enggar.net (1 matches); ainamulyana.blogspot.com (1 matches); nicofergiyono.blogspot.com (1 matches); looksmart.com (1 matches); informasi2-pendidikan.blogspot.com (1 matches); kabar-pendidikan.blogspot.com (1 matches); depkes.go.id (1 matches); tokobukurahma.com (1 matches); perawatqonaah.blogspot.com (1 matches); fajar26.blogspot.com (1 matches); sudama-wayan.blogspot.com (1 matches); ophiiciiduduth.blogspot.com (1 matches); terindikasi.blogspot.com (1 matches); buku-rahma-detail.blogspot.com (1 matches);

EFEKTIFITAS SENAM OTAK DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN NGORO 1 KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANGSetiadi, Agustín KrisdariStaf Dosen Stikes Hang Tuah SurabayaABSTRACTConcentration is indispensable in achieving a success in the learning process. One method that can be used to increase the concentration of learning is brain gym exercise. Brain gym an exercise that activates simple both hemispheres of the brain and the left brain. So the purpose of this study to determine the effectiveness of brain gym exercise to improve student learning concentration. This Research Desain is one group pre test-post test. Population the used is 33 student, while taken sample use random sampling counted 30 student. This research data is taken by using a questioner, after is tabulation of data which percentage of is later tested by using wilcoxon test.Result of research showed before brain gym exercise most student 19 student (63,3 %) had concentration less learning, and after brain gym exercise more than half of student 16 student (53,3 %) had a concentration of good learning. Statistical result using Wilcoxon test significance value = 0,000 < α (0,05), meaning that there are differences in the concentration before and after brain gym exercise. See result of this research that brain gym exercise is effective in improving student learning concentration at SDN Ngoro 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang, so that brain gym exercise can be use beginning of learning to improve concentration.Keyword : Effectiveness, brain gym exercise, concentration studied.PendahuluanBelajar memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia terlahir sebagai makhluk yang lemah yang tidak mampu berbuat apa-apa serta tidak mengetahui apa-apa. Akan tetapi melalui proses belajar dalam fase perkembangannya, manusia bisa menguasai berbagai skill (kemahiran) maupun pengetahuan (Dimiyati, 2006: 197). **Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan, perubahan tingkah laku** tersebut dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Menurut Slametto, belajar dapat di definisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan lingkungannya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Salah satunya adalah kemampuan konsentrasi siswa. Hornby dan siswoy (2003: 29) mendefinisikan konsentrasi adalah pemusatan atau pengendalian. Konsentrasi belajar adalah suatu usaha pemusatan pikiran atau perhatian terhadap suatu mata pelajaran yang sedang di pelajari dengan mengesampingkan hal - hal yang tidak ada hubungannya dengan apa yang sedang di pelajari (Emon, 2009: 56). Dengan berkonsentrasi, siswa tidak mudah mengalihkan perhatian pada masalah lain di luar yang dipelajari, sehingga siswa berhasil dalam pembelajaran. Senam otak adalah salah satu cara untuk membantu konsentrasi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Pemberian senam otak dapat menyegarkan fisik dan pikiran siswa. (Dennison, 2008: 6). Siswa setiap hari belajar di sekolah selama 6 jam , pelajaran di mulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Siswa menghabiskan 25 % waktunya dalam sehari untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil prestasi belajar siswa kelas V SDN Ngoro 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang pada semester ini mengalami penurunan. Berdasarkan kegiatan konseling yang peneliti lakukan pada tanggal 25 oktober 2013 di SDN Ngoro 1, dari 33 orang siswa kelas V, 20 orang siswa yang mengeluh bahwa mereka tidak dapat berkonsentrasi dengan baik selama kegiatan belajar mengajar sehingga tidak memahami materi yang disampaikan. Ada yang mengeluh gurunya membosankan, tidak tertarik dengan mata pelajarannya, masalah dalam keluarga, tubuh terlalu lelah dan masih banyak alasan yang menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi. Penurunan konsentrasi dalam proses belajar mengajar menyebabkan gangguan dalam belajar. Gangguan belajar menyangkut ketidak mampuan siswa untuk menyelesaikan tugas - tugas akademiknya secara cepat, siswa menjadi malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, malas untuk masuk sekolah, sehingga akan terjadi prestasi belajar yang belum optimal, nilai raport tidak sesuai dengan harapan orangtua, selain itu materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat diserap seutuhnya oleh siswa, penguasaan ketrampilan membaca, menulis dan berhitung juga kurang. Masalah - masalah yang terjadi akan menyebabkan siswa gagal dalam mengikuti proses belajar. Banyak cara yang ditawarkan oleh beberapa ahli dalam meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar, antara lain : kenali karakter siswa, ada siswa yang bisa belajar dengan suasana ramai dan ada siswa yang bisa belajar dengan suasana sunyi. Mengubah cara belajar siswa, mempersiapkan sarana prasarana dan memakai sistem penghargaan dan hukuman juga salah satu metode untuk meningkatkan konsentrasi siswa. Selain itu ada juga upaya untuk mengaktifkan semua dimensi otak, dengan cara senam otak. Senam otak bisa dilakukan sebelum pelajaran, ditengah tengah pelajaran dan bisa juga dilakukan setelah pelajaran. Dengan menggunakan metode senam otak maka kedua belahan otak kita yaitu hemisfer otak kiri dan hemisfer otak kanan akan diaktifkan, sehingga bisa menyegarkan fisik dan pikiran yang lelah karena proses belajar. Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Efektifitas Senam Otak dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar siswa kelas V SDN Ngoro 1 Kecamatan ngoro Kabupaten Jombang " Bahan dan Metode Penelitian Berdasarkan tujuan penelitian desain penelitian yang di gunakan adalah one group pretest-postest. Jenis pelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Kelompok subyek di observasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian di observasi lagi setelah di observasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4-13 Desember 2013 di SDN Ngoro 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Ngoro 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Teknik sampling yang digunakan adalah Random Sampling. Pada sampling ini penetapan sampel dengan cara memilih secara acak, sehingga sampel tersebut mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah senam otak. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar. Teknik pengumpulan data adalah dengan pengisian kuesioner konsentrasi belajar. Kuesioner ini berisi tentang masalah konsentrasi belajar yang dilakukan siswa di sekolah yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Soal berupa pertanyaan favorabel dan pertanyaan unfavorabel. Setiap item memiliki 2 alternatif jawaban dengan skor yang berbeda-beda. Pilihan jawaban dari skala yang telah disusun adalah " YA " dan "TIDAK". Pertanyaan favorabel skor YA adalah 5 dan skor TIDAK adalah 0. Penelitian untuk melihat efektivitas senam otak dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas V SDN Ngoro 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Prosedur intervensi, yaitu peneliti menyebarkan kuesioner konsentrasi lalu peneliti mengajarkan senam otak 3x dalam seminggu selama 2 minggu, dan peneliti menyebarkan kuesioner lagi untuk mengukur nilai konsentrasi setelah dilakukan senam otak. Hasil Penelitian Nilai Konsentrasi Sebelum dilakukan Senam Otak. NoNilaiFrekuensiPersen1Kurang1963,3%2Cukup826,7%3Baik3100%4Jumlah30100%Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 19 siswa memiliki konsentrasi yang kurang (63,3 %), sebanyak 8 siswa memiliki konsentrasi cukup (26,7 %), dan sebanyak 3 siswa yang memiliki konsentrasi baik (10%). Nilai Konsentrasi Sesudah dilakukan Senam OtakNoNilaiFrekuensiPersen1Cukup1446,7%2Baik1653,3%3Jumlah30100%Berdasarkan data di atas di dapatkan sebanyak 16 siswa yang mempunyai konsentrasi baik (53,3 %), dan sebanyak 14 siswa memiliki konsentrasi cukup (46,7 %). Efektifitas Senam Otak dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa.NoVariabelNMeanP1Nilai Konsentrasi setelah senam otak300,0002Nilai Konsentrasi sebelum senam otak13,50Dari hasil uji Wilcoxon di dapatkan hasil rata-rata mean sebelum dilakukan senam otak adalah 13,50 dan nilai mean setelah dilakukan senam otak adalah 0,00. Terlihat ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dilakukan senam otak dan setelah senam otak. Hasil uji statistik di dapatkan nilai p = 0,000 < α (0,05), maka ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dilakukan senam otak dan setelah senam otak. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa senam otak efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas V SDN Ngoro 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Pembahasan1 Pengukuran awal konsentrasi belajar sebelum dilakukan senam otak. Hasil penelitian di dapatkan data sebanyak 19 siswa memiliki konsentrasi kurang (63,3 %), sebanyak 8 siswa memiliki konsentrasi cukup (26,7 %), dan sebanyak 3 siswa memiliki konsentrasi yang baik (10,0%). Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi siswa untuk mencapai prestasi yang baik. Apabila konsentrasi berkurang maka dalam mengikuti pelajaran di kelas maupun belajar di rumah juga akan terganggu. Menurut Aunurrahman (2009: 186) bahwa ada banyak faktor penyebab kesulitan belajar, antara lain : sikap terhadap belajar, motivasi belajar, mengolah bahan belajar, konsentrasi belajar, rasa percaya diri, kebiasaan belajar, guru yang tidak menarik, lingkungan sosial, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana. Faktor - faktor penyebab kesulitan belajar ini apabila tidak segera ditangani akan menyebabkan prestasi belajar yang buruk bagi setiap siswa. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar pada 19 siswa yang mempunyai konsentrasi yang kurang di dapatkan data bahwa, faktor penyebab kurang konsentrasi belajar antara lain adalah, para siswa kurang siap dalam menerima pelajaran, yang disebabkan para siswa tidak membaca kembali pelajaran yang telah dipelajari sepulang sekolah, ada beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa mereka kurang motivasi belajar disebabkan ada beberapa dari siswa yang sebagai tulang punggung keluarga, sepulang sekolah membantu orang tua dalam mencari nafkah, ada yang membantu berjualan atau mencari rumput untuk makanan kambing, sehingga mereka malas untuk belajar dan ingin bekerja saja. Kondisi ini yang menyebabkan banyak siswa memiliki konsentrasi belajar yang kurang dan prestasi belajar yang kurang. 2 Pengukuran akhir konsentrasi belajar setelah dilakukan senam otak. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 16 siswa memiliki konsentrasi yang baik (53,3), dan sebanyak 14 siswa memiliki konsentrasi yang cukup (46,7). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian senam otak berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh teori senam otak Dennison (2008:3), bahwa gerakan senam otak mampu memperpanjang otot-otot tengkuk, rahang dan bahu pada saat belajar sehingga mampu menghilangkan ketegangan ketika proses belajar mengajar, dan para siswa dapat berkonsentrasi. Pergangan tengkuk, rahang, bahu dalam gerakan senam otak merupakan suatu metode relaksasi dalam menurunkan ketegangan dan melancarkan peredaran darah ke otak untuk meningkatkan konsentrasi. Hal ini didukung oleh Nuria(2009:23), yang menyatakan bila siswa stress, gugup saat belajar secara reflek energi ditarik ke otak bagian belakang sehingga otak bagian depan kekurangan energi. Tubuh akan segera meregangkan otot-otot dan memperpendek tendon atau urat-urat di belakang kepala sampai kaki. Hal ini akan berpengaruh pada sikap tubuh dan mengacaukan keseimbangan di dalam telinga dan orientasi gerak. Bila tubuh terbiasa dengan reflek pelindung tendon tersebut maka sulit akan menghilangkannya. Menurut hasil penelitian yang dirangkum oleh Muhammad (2011:15) menyebutkan bahwa dengan menurunnya ketegangan memungkinkan siswa mampu memperhatikan pelajaran dengan baik, adanya fokus dan perhatian dari siswa berkontribusi terhadap meningkatkan konsentrasi belajar. Senam otak merupakan suatu gerakan yang mudah untuk dilakukan bagi setiap siswa, tidak membutuhkan waktu yang lama. Senam otak bisa dilakukan sebelum pelajaran di mulai maupun setelah pelajaran dimulai. Gerakan senam otak yang menyegarkan bagi otak akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar siswa juga akan baik. 3 Analisis Efektifitas Senam Otak dalam Meningkatkan Konsentrasi belajar siswa kelas V SDN Ngoro 1 Kec. Ngoro Kab. Jombang. Berdasarkan uji statistik Wilcoxon didapatkan nilai signifikansi = 0,000 < α (0,005) artinya Ho ditolak. Kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dilakukan senam otak dan sesudah dilakukan senam otak. Dapat disimpulkan bahwa senam otak efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas V SDN Ngoro 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Gerakan-gerakan dalam senam otak dinilai sangat sederhana dan alami manfaatnya sangat dirasakan oleh siswa. Siswa merasa lebih rileks, nyaman, serta tidak merasa adanya ketegangan dan kejenuhan sehingga semangat dalam belajar, tubuh terasa lebih sehat dan pikiran terasa lebih jernih sehingga siswa dapat berkonsentrasi dengan baik saat proses belajar mengajar. Senam otak bukanlah suatu terapi untuk kesembuhan melainkan suatu metode menarik keluar potensi seseorang dan membantu orang tersebut berfungsi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya potensi yang dimiliki oleh seseorang maka akan lebih mengoptimalkan kegiatan sehari-hari termasuk dalam mencapai prestasi. Seperti dijelaskan oleh Dennison (2008:3), bahwa melakukan gerakan-gerakan senam otak pada dasarnya dapat merupakan suatu latihan kebugaran fisik yang mengkhhususkan pada upaya mempertahankan kebugaran otak. Secara neurologi, pemeliharaan otak dapat dilakukan melalui kegiatan pemeliharaan struktural dan fungsional. Senam otak termasuk salah satu cara pemeliharaan struktural dan fungsional, yang dilakukan dengan merangsang pusat-pusat otak melalui gerakan-gerakan. Senam otak mempunyai banyak manfaat antara lain: meningkatkan konsentrasi belajar, dapat dipakai dalam waktu singkat(kurang dari 5 menit), tidak memerlukan bahan atau tempat khusus, dapat dipakai dalam semua situasi termasuk belajar, meningkatkan kepercayaan diri, menunjukkan hasil dengan segera, sangat efektif dalam penanganan seseorang yang mengalami hambatan dalam berkonsentrasi selama proses belajar dan memandirikan seseorang dalam belajar. Selain itu di sekolah pendidik harus mampu memahami dan mengerti kebutuhan siswa terhadap pelajaran yang diajarkan karena setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Para pendidik harus mampu menghidupkan kegiatan belajar yang aktif, menyenangkan, diselingi dengan permainan namun tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Dijelaskan oleh siregar (2006:36) bahwa upaya untuk memberikan motivasi agar siswa selalu dapat bergairah dan semangat dalam belajar. Untuk itu kepewajiban pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, mengasyikkan dan tidak membosankan bisa membuat peserta didik merasa nyaman dan aman sehingga siswa dapat berkonsentrasi dengan baik. Konsentrasi yang baik akan berdampak baik pada prestasi belajar siswa. SIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :Tingkat Konsentrasi belajar siswa sebelum dilakukan senam otak sebagian besar siswa sebanyak 19 siswa memiliki konsentrasi kurang. Tingkat Konsentrasi belajar siswa setelah dilakukan senam otak lebih dari separuh siswa sebanyak 16 siswa memiliki konsentrasi baik. Ada perbandingan nilai rata-rata konsentrasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan senam otak, sehingga senam otak efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas V SDN Ngoro 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. SARAN1. Bagi siswa Siswa sebaiknya membaca bahan mata pelajaran yang akan di ajarkan dan mata pelajaran yang telah di pelajari di sekolah. 2. Bagi GuruGuru dapat mengajarkan pada siswa dengan berbagai gerakan senam otak yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan, antara lain gerakan burung hantu, saklar otak, lambaian tangan, dll. Gerakan senam otak dapat dilakukan sebelum pelajaran dimulai atau setelah pelajaran selesai dengan waktu \pm 5 menit. 3. Bagi Sekolah Sekolah dapat memasukkan senam otak sebagai prosedur tetap sebelum pembelajaran dimulai. 4. Bagi Peneliti Peneliti selanjutnya lebih menambah variasi gerakan senam otak sehingga pembelajaran menjadi semakin lebih menarik bagi siswa dan tidak membosankan. DAFTAR PUSTAKAAlimul, Azis.(2007). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika. Annurrahman, (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta. Arikunto, (2006). **Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta. Deni, Hendrata. (2007). Konsentrasi Belajar (<http://blogspot.com/2009/10/pengertian-belajar.html>), diunduh senitanggal 3 Oktober 2013) Dennison, Paul E. (2008). Brain Gym and Me (Merasakan Kembali Kenikmatan Belajar). Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Dennison, Paul E, dan Gail E Dennison. (1984). Edu-K for Kids. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Dimiyati, Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Djamarah, Saiful Bahri. (2008). Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. Emmon (2009). Mengatasi Kesulitan Belajar ([http://0011.blogspot.com/2009/03/kiat mengatasi kesulitan belajar diunduh senin 3 Oktober 2013](http://0011.blogspot.com/2009/03/kiat%20mengatasi%20kesulitan%20belajar%20diunduh%20senin%203%20Oktober%202013)) Fauzi, Ahmad. (2004). Psikologi untuk Umum. Bandung: CV Pustaka Setia. Gunawan, Adi W. (2003). Genius Learning Strategy, Jakarta : PT. Gramedia Hamalik, Oemar. (2007). **Metode Belajar dan Kesulitan - kesulitan Belajar**. Bandung: Rineka Cipta. Notoatmojo, Soekidjo. (2002). **Metodologi Penelitian Kesehatan**. Jakarta: Rineka Cipta. Nugroho, W. (2007). Belajar Mengatasi Hambatan Belajar. Surabaya: Prestasi Pustaka. Nursalam. (2001). **Proses dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep dan Praktiki**. Jakarta: Salemba Medika. Nursalam & Siti Pariani. (2000). **Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan**. Jakarta: Sagung Seto. Sadiman. A.N. (1998). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta : CV Rajawali Setiadi. (2013). Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu. Slametto. (2003). **Belajar dan Faktor - faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta. Subrata Heru (2008). Dikutip pada artikel Penerapan Brain Gym. 17 Februari 2012